

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IPS SMA N 1 KARANGANOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SEFFRI INDAH CAHYANUARI
13804241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IPS SMA N 1 KARANGANOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh:
SEFFRI INDAH CAHYANUARI
NIM. 13804241038

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 8 Agustus 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IPS SMA N 1 KARANGANOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

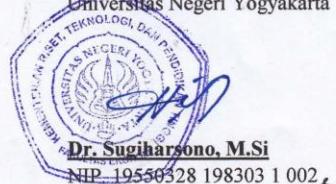
Oleh :
SEFFRI INDAH CAHYANUARI
NIM. 13804241038

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 23 Agustus 2017 dan
dinyatakan telah lulus.



Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Muhsin, M.Pd	Ketua Pengaji		14-09-2017
Dr. Sugiharsono, M.Si	Sekretaris Pengaji		14-09-2017
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Pengaji Utama		12-09-2017

Yogyakarta, 18 September 2017
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seffri Indah Cahyanuari

NIM : 13804241038

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA N 1 KARANGANOM
KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017.

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017



Seffri Indah Cahyanuari
NIM. 13804241038

MOTTO

“MAN JADDA WAJADA”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga”.

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku (Bapak Djoko Danang dan Ibu Sih Utari), terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih untuk doa yang tiada hentinya bapak dan ibu panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X IPS SMA N 1 KARANGANOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Seffri Indah Cahyanuari
13804241038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. 2) Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. 3) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian sensus dengan populasi sebanyak 113 siswa kelas X IPS SMA N 1 Karanganom Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Metode analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 5,656 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $(p) < 0,05$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4,296 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $(p) < 0,05$. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 44,482 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $(p) < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447 atau 44,7% yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran sebesar 44,7%, sedangkan sisanya 55,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Ekonomi

**THE EFFECT OF STUDENTS' PERCEPTION ON TEACHER'S
TEACHING METHOD AND THE USE OF LEARNING MEDIA TOWARD
STUDENTS' LEARNING ECONOMICS MOTIVATION FOR THE TENTH
GRADE STUDENTS OF SMAN 1 KARANGANOM KLATEN IN THE
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Seffri Indah Cahyanuari
13804241038

ABSTRACT

This research was aimed to find out : 1. The effect of students' perception on the teacher's teaching method toward students' economic learning motivation 2. The effect of students' perception on the use of learning media toward students' economic learning motivation 3. The effect of students' perception on the teacher's teaching method and the use of learning media simultaneously toward students' economic learning motivation for the tenth grade students of SMAN 1 Karanganom Klaten in the academic year 2016/2017.

This research was classified into census research type in which the population was 113 students of grade X IPS SMA N 1 Karanganom Klaten. In this research, the researcher used questionnaire to collect the data. The validity of the data was analyzed by using Product Moment meanwhile the reliability of the data was obtained by applying Cronbach's Alpha. The test of analysis assumption were test of linearity and multicollinearity. The data analysis used multiple regression.

The research results showed that : 1. There were positive and significant effect of students' perception on teacher's teaching method toward students' economic learning motivation. It can be seen from the score of $t_{observed}$ 5,656 and the significant value was 0,000 or $(p) < 0,05$. 2) There were positive and significant effect of students' perception on the use of learning media toward students' economic learning motivation. It can be seen from the score of $t_{observed}$ 4,296 and the significant value was 0,000 or $(p) < 0,05$. 3) There were positive and significant effect of students' perception on teacher's teaching method and the use of learning media simultaneously toward students' economic learning motivation. It can be seen from the score of $F_{observed}$ 44,482 and the significant value was 0,000 or $(p) < 0,05$. The coefficient of determination (R^2) is 0,447 or 44,7% It was revealed that students' economic learning motivation could be described by students' perception variabel on teacher's teaching method and the use of learning media in which the score was 44,7% meanwhile the rest was about 55,3% that it was described by the other variabel that not be investigated.

Keywords: students' perception, teacher's teaching method, the use of learning media, economic learning motivation

KATA PENGANTAR

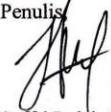
Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku dosen pembimbing dan yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Barkah Lestari, M.Pd, selaku narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Ali Muhsin, M.Pd, selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Ibu C.Ari Tri Harjanti, S.Pd, selaku guru mata pelajaran ekonomi serta siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
9. Adik-adikku, Pradinda, Talitha, Ageefa, Emiko yang selalu memberikan keceriaan.

10. Silvi, Indah, Ismi, Sinta, Naomi, Putri yang selalu menjadi kawan terbaik untuk berkeluh kesah.
 11. Yurike, Rulli, Teriana, Reza, Denna, Mia, Endah, Luluk serta teman-teman Pendidikan Ekonomi 2013 yang telah menemani dari awal masa kuliah hingga saat terakhir di bangku perkuliahan.
 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Aamiin.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran atau kritik terhadap karya ini akan sangat membantu dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu bagi kita semua.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Penulis



Seffri Indah Cahyanuari
NIM. 13804241038

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.....	9
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
b. Fungsi Motivasi Belajar	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	13
d. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	15
2. Metode Mengajar Guru	16
a. Pengertian Metode Mengajar Guru Ekonomi	16
b. Macam-macam Metode Mengajar Guru	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru	18
d. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	20
3. Penggunaan Media Pembelajaran	21
a. Pengertian Media Pembelajaran Ekonomi	21
b. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran	22
c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	23
d. Macam-macam Media Pembelajaran	25
e. Manfaat Media Pembelajaran	25
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran	26

g. Indikator Persepsi Siswa tentang Media Pembelajaran	28
4. Persepsi Siswa.....	29
a. Pengertian Persepsi Siswa.....	29
b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	29
c. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.....	30
5. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa	31
6. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	40
E. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Coba Instrumen	48
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	49
H. Teknis Analisis Data	50
1. Uji Prasyarat Analisis.....	50
a. Uji Linieritas	50
b. Uji Multikolinieritas.....	51
2. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Gambaran Umum SMA N 1 Karanganom Klaten	53
2. Deskripsi Data Khusus.....	55
a. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.....	55
b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	60
c. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.....	65
3. Uji Prasyarat Analisis.....	69
a. Uji Linieritas	69
b. Uji Multikolinieritas.....	70
4. Uji Hipotesis	71
a. Persamaan Garis Regresi Ganda	72
b. Uji Parsial (Uji t).....	72
c. Uji Simultan (Uji F)	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76

C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi	84
C. Saran – saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Karanganom Klaten	43
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	47
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran.....	48
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	57
Tabel 8. Distribusi Kategori Motivasi Belajar	59
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru.....	61
Tabel 10. Distribusi Kategori Metode Mengajar Guru	64
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran.....	66
Tabel 12. Distribusi Kategori Penggunaan Media Pembelajaran.	68
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas.....	70
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Ganda	72
Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	40
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Ekonomi Siswa	57
Gambar 3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Motivasi Belajar Ekonomi ...	60
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru.....	62
Gambar 5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Metode Mengajar Guru	64
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran.....	66
Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Media Pembelajaran	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA	89
Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Sekolah	90
Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen	97
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	101
Lampiran 6. Angket Penelitian	104
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	109
Lampiran 8. Hasil Distribusi Frekuensi Penelitian	122
Lampiran 9. Hasil Uji Linieritas	127
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinieritas.....	128
Lampiran 11. Hasil Hipotesis Penelitian.....	129
Lampiran 12. Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk bekal seseorang dalam menghadapi tantangan di masa depan. Menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia”.

Pendidikan merupakan sebuah elemen penting yang selalu diprioritaskan oleh pemerintah di berbagai negara termasuk Indonesia. Sistem pendidikan yang tepat dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas yang akan berguna untuk memberikan sumbangan yang besar terhadap keberlanjutan pembangunan di dalam kehidupan bernegara. Dengan kata lain, pendidikan merupakan sebuah acuan maju dan berkembangnya suatu negara. Pendidikan juga dapat dikatakan investasi berharga yang sangat penting meskipun umur manusia semakin tua. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara dalam Hadi (2008: 21) yang berpendapat bahwa “Pendidikan dimulai sejak seseorang dilahirkan

dan berakhir ketika sudah meninggal, sehingga pendidikan itu terjadi sepanjang hidup seseorang”.

Mengingat pentingnya bidang pendidikan, maka perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan peningkatan kualitas guru dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta pemerataan pendidikan.

Salah satu hal yang paling penting dalam dunia pendidikan ialah guru. Sebagai seorang pendidik, tentu saja guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni sesuai bidangnya. Kualitas guru yang baik merupakan modal yang sangat penting dalam memberikan pelajaran. Seorang guru diharapkan tidak hanya dapat mengajar saja. Akan tetapi, dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar. Keberhasilan tujuan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari motivasi yang ada dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempunyai peranan penting dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2016: 75). Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan

dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa. Siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi belajar menjadi penting untuk diperhatikan oleh guru. Oleh karena itu, peran guru di dalam kelas bukan hanya sebagai pengajar saja akan tetapi juga harus mampu menjadi motivator yang dapat memicu semangat dan menggerakkan motivasi siswa untuk aktif. Menurut Mudjiman (2007: 86), penumbuhan motivasi belajar bisa dengan menggunakan struktur pembelajaran yang tepat dan model pembelajaran konstruktivistik.

Seiring perkembangan jaman, seorang guru professional dituntut untuk memberikan pembelajaran dengan menyesuaikan kemajuan teknologi. Media teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti *PowerPoint*, penggunaan komputer, dan media lainnya yang dapat mempermudah guru dalam pembelajaran. Tentunya, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dengan melibatkan siswa akan menimbulkan persepsi positif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Sehingga, pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, metode mengajar guru juga tidak kalah penting untuk menarik siswa mengikuti pembelajaran. Dengan metode mengajar yang bervariasi juga akan menjadikan siswa memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran. Metode mengajar guru yang cenderung

konvensional dan hanya ceramah di depan kelas akan menimbulkan persepsi siswa yang kurang baik, karena mereka menganggap kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Hal itu terlihat saat guru sedang mengajar di depan kelas dengan metode konvensional, siswa melakukan aktivitas lain yang tidak sesuai dengan konteks pembelajaran yang sedang berlangsung. Perilaku siswa tersebut mencerminkan motivasi belajar siswa masih rendah.

SMA Negeri 1 Karanganom Klaten merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang beralamat di Jalan Raya No.3 Karanganom, Kecamatan Karanganom, Klaten. Sekolah tersebut memiliki tiga kompetensi keahlian yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Penelitian ini memfokuskan pada Kompetensi Keahlian IPS kelas X.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2017 di SMA Negeri 1 Karanganom Klaten menemukan bahwa, metode mengajar guru ekonomi dalam menyampaikan materi kurang bervariasi dan kurang memaksimalkan media pembelajaran yang tersedia. Di kelas X IPS terdapat 4 kelas dengan masing-masing kelas memiliki kurang lebih 28 siswa. Sebanyak 10-15 siswa ketika observasi dilakukan, menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat ketika dilakukan observasi di kelas, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru, tidak fokus pada pelajaran, bahkan ada yang melakukan aktivitas lain selain kegiatan belajar. Hal tersebut menunjukkan adanya kebosanan atau ketidaktertarikan siswa pada pelajaran ketika mereka belajar. Ada

banyak faktor yang memicu kebosanan belajar tersebut, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yaitu faktor guru dan lingkungan sekitar sekolah.

Guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran harus berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Di sisi lain, sekolah itu sendiri sebenarnya memiliki fasilitas yang dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang berupa komputer, LCD dan proyektor, akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru.

Prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom pun belum bisa dikatakan maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal sejumlah 42,5% atau 48 siswa dari total 113 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS harus ditingkatkan. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, kiranya perlu diteliti keterkaitan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Media pembelajaran yang ada di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru.
3. Motivasi belajar siswa diduga masih rendah dapat diketahui dari hampir 50% siswa dikelas kurang memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran siswa kurang aktif bertanya kepada guru mata pelajaran ekonomi.
4. Belum diketahui apakah penyebab rendahnya motivasi belajar siswa itu adalah metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan untuk mendapatkan hasil yang terarah, maka penelitian ini dibatasi pada keterkaitan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa?"
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.
2. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam bidang keilmuan terutama bidang pendidikan, mengembangkan hasil penelitian yang sebelumnya serta diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang kemudian dapat diterapkan saat peneliti menjadi guru.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan metode mengajar yang bervariasi untuk lebih memicu semangat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2016: 73). ”Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu” menurut pendapat Syah (2016: 134). Menurut Hamalik (2011: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut, motivasi mengandung 3 unsur yang saling berkaitan:

- a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan emosi seseorang pada suatu masalah.

Menurut Purwanto (2007: 70-71) setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan

itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

- a) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b) Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- c) Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

2) Pengertian Belajar

Menurut (Rusman, 2013: 1) belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat,

mengamati, dan memahami sesuatu. Menurut Sugihartono dkk (2007: 74) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Djamarah & Zain (2002: 11), belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar merupakan usaha menggunakan sarana atau sumber, di dalam atau di luar pranata pendidikan, guna perkembangan dan pertumbuhan pribadi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis, suatu proses dan kegiatan guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman, melalui interaksi individu terhadap lingkungan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam dirinya.

3) Pengertian Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

Suprijono (2016: 182) berpendapat bahwa “Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama”.

Menurut pendapat Sardiman (2016: 75) “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”.

Berdasarkan definisi dan kajian teori mengenai motivasi dan belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekonomi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa atau usaha yang disadari siswa untuk bertindak mengubah tingkah lakunya untuk meningkatkan pengetahuannya akan ekonomi sebagai hasil dari latihan dan praktik.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2014: 51) menyatakan ada dua fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan.
- 2) Dapat memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2016: 85) motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepas energi.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Menurut Siregar dan Nara (2014: 53-55) ada enam unsur yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat semangat dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang siswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya piket dan

fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tujuannya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi fisik dan psikis siswa merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat motivasi siswa ketika dia belajar. Contohnya jika kondisi fisik siswa sedang tidak fit atau kelelahan maka besar kemungkinan siswa tidak memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Begitu juga ketika siswa dalam kondisi psikis yang kurang baik seperti sedih dan kecewa, maka siswa juga tidak akan memiliki motivasi yang baik ketika mereka dalam keadaan seperti itu.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan fisik dan lingkungan sosial memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini bisa dilihat ketika siswa belajar pada kondisi lingkungan fisik yang baik maka mereka akan merasa nyaman untuk belajar. Rasa nyaman itu akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis merupakan unsur pendukung dalam meningkatkan motivasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah bahan ajar, alat bantu pelajaran, suasana belajar, dan berbagai

hal yang mampu memberikan suasana dinamis di dalam kegiatan belajar.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru memiliki pengaruh yang sama besar dalam meningkatkan motivasi siswa. Guru merupakan manajer yang berada di dalam kelas sehingga harus memiliki kemampuan mengelola dan memotivasi siswa yang ada. Hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur sebelumnya yang bisa dimanfaatkan oleh guru.

d. Indikator Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

Menurut Sardiman (2011: 83) indikator Motivasi Belajar Siswa terdiri dari:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas.
- 2) Pantang menyerah ketika mengalami kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat untuk terus belajar belajar.
- 4) Senang dan rajin dalam belajar.
- 5) Dorongan menemukan dan memecahkan masalah.
- 6) Dapat mempertahankan pendapat.
- 7) Bersemangat dalam mencapai nilai terbaik.

2. Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Metode Mengajar Guru Ekonomi

Sanjaya (2006: 147) menyebutkan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Sudjana (2005: 76) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pengajaran.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru ekonomi adalah cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru ekonomi untuk berinteraksi dengan siswa di dalam suatu kelas untuk menyampaikan materi belajar ekonomi sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran ekonomi.

b. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Menurut Sanjaya (2006: 147) metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran antara lain:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.

4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata simulate yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya sosiodrama, psikodrama, dan role playing.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Menurut Abuddin (2009: 199-201), faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengajaran adalah sebagai berikut:

1) Tujuan dan bahan

Metode yang dipilih oleh guru harus sejalan dengan taraf kemampuan siswa. Metode harus tunduk kepada tujuan bukan sebaliknya. Metode harus mendukung tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Peserta didik

Perbedaan individu anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar yang akan digunakan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran.

3) Situasi

Situasi yang diciptakan guru mempengaruhi penentuan metode mengajar, misalnya guru ingin menciptakan situasi belajar di alam terbuka atau di luar ruangan, maka guru memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

4) Fasilitas (alat dan sumber belajar)

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah. Lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Misalnya apabila sekolah tidak memiliki laboratorium untuk praktik IPA, maka guru tidak dapat menggunakan metode eksperimen atau demonstrasi.

5) Kesiapan Guru

Guru mempunyai kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda. Guru yang pendiam tidak akan sering menggunakan metode ceramah. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan akan lebih menguasai berbagai jenis metode sehingga akan sering menggunakan variasi berbagai metode. Dengan demikian permasalahan intern guru dapat mempengaruhi pemilihan metode mengajar yang akan digunakannya.

Menurut Sanjaya (2006: 18-19) beberapa kemampuan guru yang berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Kemampuan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan
- 2) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran.

- 3) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran.
- 4) Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: peserta didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru.

d. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dalam penelitian ini, indikator persepsi siswa tentang metode mengajar guru mengacu pada teori – teori metode mengajar guru menurut Suryobroto (2002: 163-164) dan Sanjaya (2011: 18-19) yang meliputi:

- 1) Pengelolaan kelas oleh guru
- 2) Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- 4) Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa
- 5) Penguasaan metode mengajar oleh guru

3. Penggunaan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran Ekonomi

Menurut Arsyad (2011: 2) media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang meliputi:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Seluk-beluk belajar.
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Menurut Djamarah (2013: 121) media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media harus disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran agar dapat terlihat manfaatnya ketika kegiatan belajar berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ekonomi merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru ekonomi untuk memberikan informasi yang lebih detail kepada siswa tentang pembelajaran ekonomi sehingga guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran ekonomi dengan tepat ketika berada dalam kelas.

b. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Syaiful dan Aswan (2006: 124), “Penggunaan media pembelajaran adalah cara guru untuk menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut.

Sedangkan menurut Nana dan Ahmad (2002: 4), “Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakan dalam proses pengajaran”.

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006: 173-174) agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

- 1) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan memperhatikan efektifitas dan efisiensi.

- 5) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Menurut Sudjana (2010: 104-105) mengemukakan beberapa prinsip dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang baik, yaitu:

- 1) Menentukan jenis media pembelajaran dengan tepat, artinya bahwa guru sebaiknya memilih terlebih dahulu media pembelajaran manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.
- 2) Menetapkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan alat peraga itu sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik.
- 3) Menyajikan media pembelajaran dengan tepat, artinya teknik dan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, dan sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperhatikan media pembelajaran pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media pembelajaran digunakan.
- 5) Memperhatikan manfaat ketika menggunakan media pembelajaran, artinya setelah menggunakan media pembelajaran diharapkan memberikan manfaat kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran meliputi: ketepatan guru dalam menggunakan jenis media pembelajaran, menetapkan subjek dengan tepat, menyajikan media pembelajaran dengan tepat, penempatan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, dan manfaat yang diperoleh dari menggunakan media pembelajaran.

d. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Suprihatiningrum (2013: 319) media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, antara lain:

- 1) Audio
- 2) Cetak
- 3) Audio-cetak
- 4) Proyeksi visual diam
- 5) Proyeksi audio visual diam
- 6) Visual gerak
- 7) Audio visual gerak
- 8) Objek fisik
- 9) Manusia dan lingkungan
- 10) Komputer

Media-media itu nantinya akan digunakan dan dimanfaatkan guru dalam membantu menyampaikan ilmu di dalam kelas,

sehingga dapat mengembangkan pengelolaan dan kualitas kegiatan belajar.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (2013:5) media pembelajaran memiliki manfaat baik secara umum dan khusus, yaitu:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga siswa lebih paham dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak hanya menggunakan komunikasi verbal saja yang akan berpotensi membuat siswa bosan dan guru kehabisan tenaga.
- 4) Siswa menjadi lebih aktif dengan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan berbagai hal lainnya.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Abuddin (2009: 304-307) mengatakan beberapa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Ketepatan dalam memilih media pengajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan dasar yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan media pembelajaran.
- 3) Objektivitas, guru tidak sekehendak hati dalam memilih dan menggunakan media ke peserta didik.
- 4) Program pengajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 5) Sasaran program, yakni siswa/peserta didik yang akan menerima materi pelajaran melalui media pembelajaran.
- 6) Situasi dan kondisi disesuaikan dengan lingkungan atau tempat berlangsungnya pembelajaran, dan keadaan siswa dilhat dari kegairahan, motivasi, dan kemauan dalam mengikuti pembelajaran.
- 7) Kualitas teknik, guru harus memperhatikan media pembelajaran sudah sesuai atau belum untuk disampaikan kepada siswa.
- 8) Keefektifan dan efisiensi penggunaan, keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.

Menurut Arsyad (2011: 69-71) pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan dan penggunaan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor dana, fasilitas, peralatan, waktu, dan sumber yang tersedia.
- 2) Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran.
- 3) Hambatan dari siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal.
- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektifan biaya.
- 5) Kemampuan mengakomodasikan media kepada siswa.
- 6) Media sekunder harus mendapat perhatian.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran yaitu sasaran media, keterampilan yang dimiliki oleh guru, keadaan, situasi, waktu, keefektifan dan keefisienan, dan program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui media sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

g. Indikator Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Nuqfaizah (2013: 39) mengungkapkan tentang indikator tentang Penggunaan Media Pembelajaran, yaitu:

- 1) Waktu penggunaan media pembelajaran.
- 2) Sikap siswa terhadap media pembelajaran.
- 3) Pemeliharaan terhadap media pembelajaran.

- 4) Frekuensi penggunaan media pembelajaran.
- 5) Manfaat penggunaan media pembelajaran.
- 6) Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran.

4. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Slameto (2013: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Proses persepsi terjadi karena adanya stimulus dan kemudian diterima oleh panca indera, sehingga mempengaruhi interpretasi yang berbeda pada tiap individu-individu. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman terdahulu, prasangka, keinginan, tujuan dan perasaan waktu itu.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kesan yang diperoleh individu melalui alat indera terhadap suatu objek atau informasi yang diterima kemudian dianalisa sehingga individu memperoleh makna.

b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi adalah suatu proses penerimaan, penafsiran, dan pemberian arti atau makna terhadap suatu objek atau informasi

yang diterima melalui alat indera. Metode mengajar adalah cara yang bisa dapat digunakan guru untuk menjalin hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun agar mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah penafsiran makna yang dimiliki oleh siswa tentang cara guru menjalin hubungan dan memberikan informasi pelajaran saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

c. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Persepsi adalah suatu proses penerimaan, penafsiran, dan pemberian arti atau makna terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera. Penggunaan media pembelajaran adalah cara guru untuk menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut

Dengan demikian, persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran adalah penafsiran makna yang dimiliki oleh siswa tentang cara guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara yang lebih bervariasi saat penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

5. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.

Hasibuan (2010: 121) mengemukakan bahwa, “metode mengajar adalah suatu cara untuk menarik perhatian siswa, dapat diusahakan penggunaan gaya mengajar yang bervariasi, misalnya pada saat guru memilih posisi dikelas serta memilih kegiatan yang berbeda dari yang biasa dilakukan dalam membuka pelajaran. Guru berdiri ditengah-tengah kelas, sambil berdeklamasi dengan tenang dan dengan ekspresi wajah yang meyakinkan. Pada kesempatan lain, mungkin guru membuka pelajaran dengan bercerita dengan ekspresi wajah dan gerakan badan yang menarik”.

Djamarah (2013: 147) mengemukakan, mengenai salah satu tujuan dari keterampilan mengelola kelas guru untuk peserta didik yaitu, “Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri dan membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan”. Dorongan yang diberikan guru tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui patuh terhadap tata tertib yang berlaku, sehingga dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, peneliti berpendapat bahwa kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab

guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Melihat peranan guru yang demikian penting maka guru harus benar-benar menguasai keterampilan mengajar. Melalui metode dan keterampilan mengajar tersebut, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar.

6. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.

Hamalik (dalam Arsyad, 2011: 15) menyebutkan bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2011: 19), media pembelajaran dapat memenuhi 3 fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya (massal), yaitu:

- a. memotivasi minat atau tindakan
- b. menyajikan informasi
- c. memberi instruksi.

Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2011: 24-25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan, maka peneliti berpendapat bahwa dengan media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar dapat dilakukan dimana saja, dengan waktu yang singkat. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar dari para siswa, mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan, memperluas wawasan dan pengalaman siswa. Pada intinya, dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan mempermudah penyampaian informasi atau pesan dari guru selaku pemberi pesan kepada siswa selaku penerima pesan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Abidin (2012) dengan judul ‘‘Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.’’ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,883 > t_{total} = 1,980$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,205 yang artinya sebesar 20,5% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa; terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar Di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,658 > t_{total} = 1,980$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,193 yang artinya sebesar 19,3% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa; terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Di Sekolah secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 18,590 > F_{tabel} = 3,078$ pada taraf

signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,251 yang artinya sebesar 25,1% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas dan variabel utamanya yaitu Persepsi tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan subjek penelitian yang dipilih, tempat, dan waktu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Asmara (2015) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x1y} sebesar 0,273 dan r^2_{x1y} sebesar 0,074; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r^2_{x2y} sebesar 0,216 dan r^2_{x1y} sebesar 0,047; terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x3y} sebesar 0,209 dan

r^2_{x3y} sebesar 0,044; terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan r_{x4y} sebesar 0,544 dan r^2_{x4y} sebesar 0,296; terdapat pengaruh positif Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan $R_x(1,2,3,4)y$ sebesar 0,568 dan Adjusted $R^2_x(1,2,3,4)y$ sebesar 0,293 dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $13,861 > 2,470$. Pada penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Media Pembelajaran. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel utamanya, tempat penelitian, dan subjek penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1

Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,793, r^2_{rx1y} sebesar 0,628 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 10,240 > 1,980; terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,748, r^2_{x2y} sebesar 0,556 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar 8,867 > 1,980; terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,852, $R_{2y(1,2)}$ 0,726 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 80,698 > 3,15. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel utamanya yaitu Persepsi tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Penelitian ini ditunjukkan terdapat pengaruh yang positif pada ketiga variabel tersebut. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu, dan jumlah subjek yang ada di dalam penelitian yaitu siswa dari jurusan Administrasi Perkantoran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2013) dengan judul “Persepsi Siswa tentang Variasi Gaya Mengajar dan Media Pembelajaran Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS MAN Lubuk Alung” Hasil penilian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variasi gaya mengajar dan media pembelajaran

terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,347 dengan F_{tab} sebesar 3,10. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tab}$ dengan nilai sig 0,000. Besar pengaruh secara bersama-sama dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,301 (lihat lampiran uji R^2), artinya 30,1% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi dan sisanya sebesar 69,9% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Kerangka Berpikir

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar ekonomi siswa

Siswa yang memiliki persepsi yang positif tentang metode mengajar guru cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk mematuhi aturan, serius dalam mengikuti proses belajar mengajar dan aktif selama proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa yang memiliki persepsi yang negatif terhadap metode mengajar guru akan cenderung merasa bosan mengikuti belajar di kelas dan malas untuk mengikuti pelajaran. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif maka dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa atau sebaliknya.

2. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar ekonomi siswa.

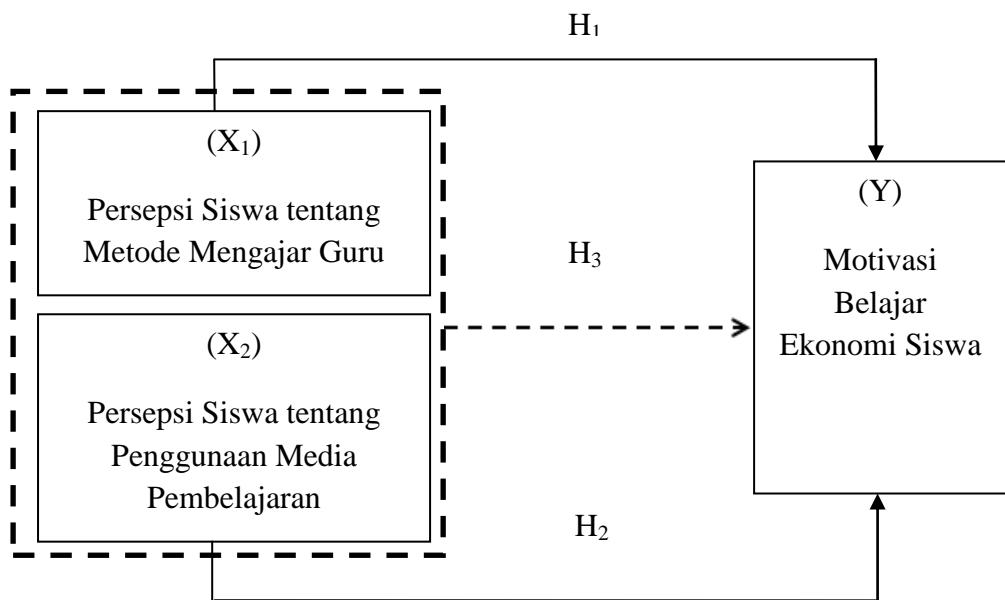
Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran ekonomi akan menjadikan pelajaran ekonomi menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya apabila dalam pembelajaran ekonomi guru menggunakan media pembelajaran yang monoton akan membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada pelajaran sehingga motivasi belajar siswa akan turun. Dengan kata lain, persepsi yang positif terhadap media pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa atau sebaliknya.

3. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa

Guru yang menggunakan metode mengajar yang bervariasi serta memanfaatkan media pembelajaran akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan kata lain, persepsi siswa yang positif terhadap metode mengajar guru dan media pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa atau sebaliknya.

D. Paradigma Penelitian

Dalam hal ini, penulis ingin mengaitkan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar ekonomi. Bila digambarkan paradigma penelitiannya akan nampak sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X₂ : Media Pembelajaran

Y : Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

H₁ : Hipotesis 1

H₂ : Hipotesis 2

H₃ : Hipotesis 3

→ : Pengaruh individual variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

.....→ : Pengaruh bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas

X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data hasil penelitian diukur dan dikonversikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadi (2004: 12) bahwa penelitian kuantitatif dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dituntut menggunakan angka dan rumus-rumus statistik.

Penelitian ini juga merupakan penelitian *ex-post facto* karena variabel dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Sementara itu, dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, karena di dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya hubungan sebab akibat (pengaruh variabel X terhadap Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Karanganom Klaten yang beralamat di Jalan Raya 3 Karanganom, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Hadi (2004: 220) menjelaskan bahwa ‘‘Populasi merupakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.’’ Suharsimi (2013: 130) menyatakan bahwa ‘‘Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.’’ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi dikenakan kepada seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Karanganom Klaten berjumlah 113 siswa. Berikut rincian jumlah siswa perkelas.

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

KELAS	JUMLAH SISWA
X IPS 1	28
X IPS 2	26
X IPS 3	30
X IPS 4	29
TOTAL POPULASI	113

Oleh karena populasi yang tidak terlalu banyak dan terjangkau untuk diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan sensus atau seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Hal ini mengacu pada teori Suharsimi yaitu:

Sebagai, ancaman, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-

30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek jumlah itu diambil seluruhnya. (Suharsimi, 2013: 95). Berdasarkan teori tersebut, sampel dalam penelitian ini total jumlah siswa kelas X SMA N 1 Karanganom Klaten yaitu; 113 anak.

D. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri siswa yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai dalam kaitannya dengan belajar. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut.

- a. Tekun dalam menghadapi tugas.
- b. Pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat untuk terus belajar.
- d. Senang dan rajin dalam belajar ekonomi.
- e. Berusaha mencari dan memecahkan masalah.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Bersemangat dalam mencapai nilai terbaik.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat disimpulkan sebagai penafsiran makna yang dimiliki oleh siswa tentang cara guru

menjalin hubungan dan memberikan informasi pelajaran saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut.

- a. Pengelolaan kelas oleh guru
 - b. Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran
 - c. Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
 - d. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa
 - e. Penguasaan metode mengajar oleh guru
3. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perantara yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan informasi yang lebih menarik dan detail agar pelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga prestasi belajar meningkat. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut.

- a. Waktu penggunaan media pembelajaran.
- b. Sikap siswa terhadap media pembelajaran.
- c. Pemeliharaan terhadap media pembelajaran.
- d. Frekuensi penggunaan media pembelajaran.
- e. Manfaat penggunaan media pembelajaran.
- f. Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket ini terdiri atas pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengukuran angket menggunakan modifikasi Skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 134). Jawaban setiap butir pernyataan yang menggunakan skala Likert atau skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban, yaitu; Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/Sangat Setuju	4	1
Sering/Setuju	3	2
Kadang-kadang/Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen penelitian untuk motivasi belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran. Penyusunan instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi dalam angket disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2	2
	Pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan	3,4,5	3
	Menunjukkan minat untuk terus belajar	6,7,8	3
	Senang dan rajin dalam belajar ekonomi	9,10,11*	3
	Berusaha mencari dan memecahkan masalah	12,13,14	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya	15,16,17,18	4
	Bersemangat dalam mencapai nilai terbaik	19,20*	2

*): butir pernyataan negative

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Persepsi tentang Metode Mengajar Guru	Pengelolaan kelas oleh guru	1,2,3,4	4
	Kesesuaian metode mengajar dengan tujuan pembelajaran	5,6,7,8,9	5
	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	10,11,12*,13,14	5
	Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa	15,16,17*,18	4
	Penguasaan metode mengajar oleh guru	19*,20*	2

*) : butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Penggunaan Media Pembelajaran	Waktu penggunaan media pembelajaran	1,2*,3	3
	Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran	4,5,6*,7*	4
	Pemeliharaan terhadap media pembelajaran.	8,9,10,11*,12	5
	Frekuensi penggunaan media pembelajaran	13,14*,15*	3
	Manfaat penggunaan media pembelajaran	16,17,18	3
	Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran	19,20	2

*) : butir pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket ini dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 30 siswa. Hal ini berpedoman pada pendapat

Arikunto (2013: 253) yang menyatakan bahwa untuk analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan analisisnya untuk penelitian. Uji coba instrumen ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Hasil uji validitas ini menghasilkan 16 butir pernyataan dari 20 pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar Ekonomi Siswa, 18 butir pernyataan dari 20 pernyataan untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 15 butir pernyataan dari 20 butir untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran. Dan setiap pernyataan yang valid sudah cukup mewakili kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten dan stabil. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,876	Sangat Kuat
2	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	0,809	Sangat Kuat
3	Motivasi Belajar Ekonomi Siswa	0,795	Kuat

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar ekonomi memiliki tingkat reliabilitas yang kuat sedangkan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat.

H. Teknis Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya Interkolinearitas antar variabel bebas untuk itu digunakan teknik dengan melihat tolerance dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier berganda. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui pengaruh dari kedua variabel bebas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

- a. Membuat persamaan garis regresi dua predictor.
- b. Mencari koefisien korelasi ganda $R_{Y(1,2)}$ antara prediktor X_1X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi tangkar Pearson.

- c. Mencari koefisien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y).
- d. Menguji keberartian regresi ganda.
- e. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:
 - 1) Sumbangan Relatif (SR %)
 - 2) Sumbangan Efektif (SE%)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Karanganom Klaten

SMA Negeri 1 Karanganom Klaten mempunyai dasar pelaksanaan keputusan bersama Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klaten No. 421 / 1485 / 11. SMA Negeri 1 Karanganom Klaten dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 106/SK/B/III/65-66 pada tanggal 29 Juli 1966. Alamat SMA Negeri 1 Karanganom Klaten di Jalan Raya 3 Karanganom Klaten, Telp. (0272) 337039.

SMA Negeri 1 Karanganom Klaten berdiri sejak tahun 1964 dan mendapat status negeri pada tahun 1966. Secara umum kondisi fisik SMA Negeri 1 Karanganom Klaten sudah layak sebagai tempat belajar mengajar.

Visi dan Misi

a) Visi SMA Negeri 1 Karanganom

Visi SMA Negeri 1 Karanganom Klaten adalah Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Budi Pekerti.

b) Misi SMA Negeri 1 Karanganom

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesua karakteristik keilmuan tiap mata pelajaran yang

berorientasi ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, efektif dan psikomotor secara simultan.

- 2) Mendorong dan membantu siswa dalam memahami dan mengenali potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam leragaman, kepekaan social dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
- 4) Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi luhur dan berkepribadian kuat yang didasari oleh penghayatan terhadap agama secara benar.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah (Stakholder) sesuai dengan tugas, fungsi dan kedudukannya.
- 6) Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan pemanfaatan literasi berbahasa inggris sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya berstandar internasional.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas komputer serta sarana laboratorium MIPA yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran berbasis internet berstandar internasional.

- 8) Meningkatkan kualitas layanan terhadap publik pengguna informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan kemampuan manajemen informatika berbasis internet berstandar internasional.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu variable persepsi siswa tentang metode mengajar uru (X_1) dan penggunaan media pembelajaran (X_2) serta variabel terikat yaitu motivasi belajar ekonomi siswa (Y). Pada bagian ini akan di deskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic*.

a. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

Data motivasi belajar ekonomi siswa diperoleh melalui angket kuesioner yang terdiri dari 16 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah responden sebanyak 113 siswa.

Berdasarkan analisis data variabel motivasi belajar ekonomi siswa dengan menggunakan *SPSS Stastistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 63 dan skor terendah 33; dengan nilai Mean (M) sebesar

46,64, Median (Me) sebesar 47, Modus (Mo) sebesar 48, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,927.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 113$$

$$K = 1 + 3,3 (2,0530)$$

$$K = 1 + 6,7749$$

$$K = 7,7749 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 63-33 = 30$$

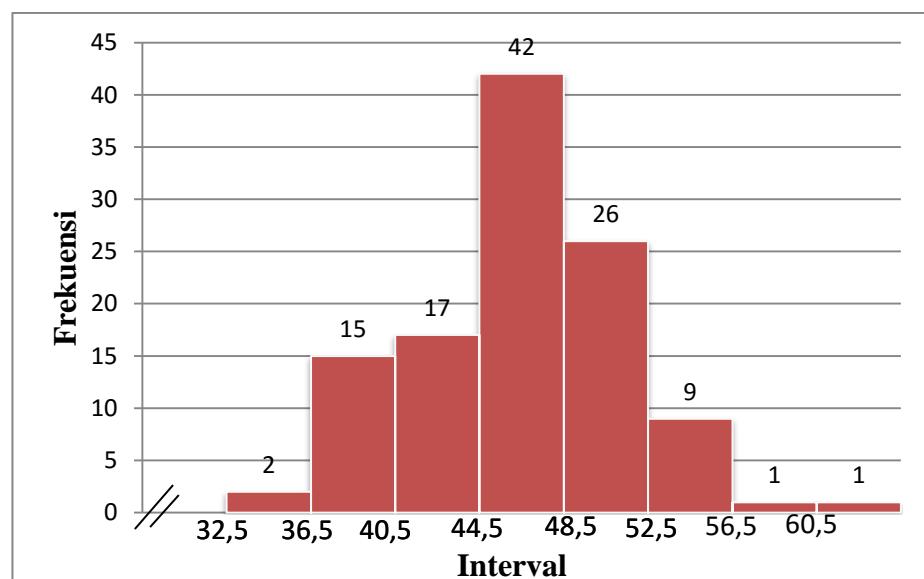
3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 30/8 = 3,73 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	33-36	2	1,8
2	37-40	15	13,3
3	41-44	17	15,0
4	45-48	42	37,2
5	49-52	26	23,0
6	53-56	9	8,0
7	57-60	1	0,9
8	61-64	1	0,9
	Jumlah	113	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar ekonomi siswa dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Ekonomi Siswa**

Berdasarkan gambar 2 histogram distibusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada

interval 45-48 dengan frekuensi sebesar 42, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 57-60 dan 61-64 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variable motivasi belajar ekonomi dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i).

Jumlah butir = 16

Pensekoran = 1-4

$X_{\min} i = 16 \times 1 = 16$

$X_{\max} i = 16 \times 4 = 64$

$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (64+16) = 40$

$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (64-16) = 8$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Kelompok sangat tinggi = $X \geq (M_i + 1 SD_i)$

$$= X \geq (40+8)$$

$$= X \geq 48$$

Kelompok tinggi = $M_i \leq X < (M_i + 1 SD_i)$

$$= 40 \leq X < (40+8)$$

$$= 40 \leq X < 48$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i \\
 &= 32 < X \leq 40
 \end{aligned}$$

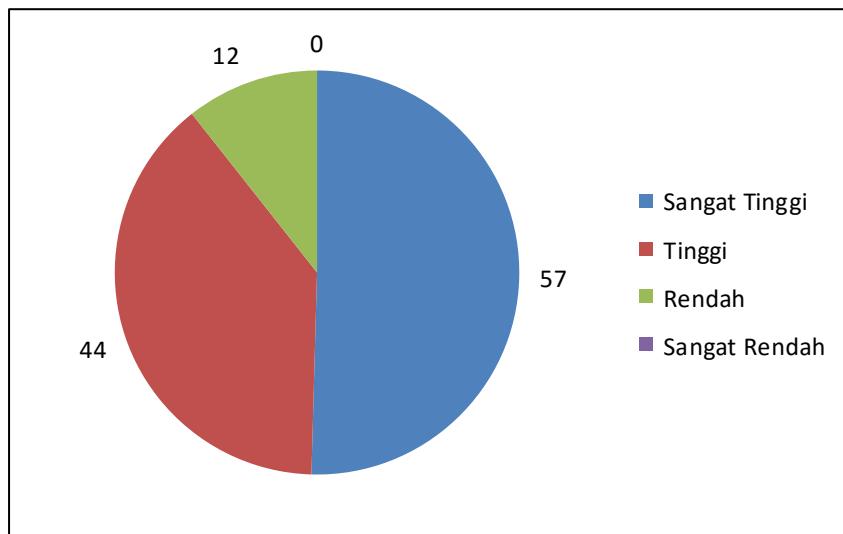
$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\
 &= X < (40 - 8) \\
 &= X < 32
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kategori variabel motivasi belajar ekonomi sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	57	64,41	Sangat Tinggi
2	$40 \leq X < 48$	44	49,72	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	12	13,56	Rendah
4	$X < 32$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 57 (64,41%) responden menunjukkan motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 44 (49,72%) responden dalam kategori tinggi, 12 (13,56%) responden dalam kategori rendah, dan 0 (0%) responden dalam kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah responden sebanyak 113 siswa. Berdasarkan analisis data variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 39; dengan nilai Mean (M) sebesar 53,831, Median (Me) sebesar 54, Modus (Mo) sebesar 52, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,036.

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 113$$

$$K = 1 + 3,3 (2,0530)$$

$$K = 1 + 6,7749$$

$$K = 7,7749 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 70-39 = 31$$

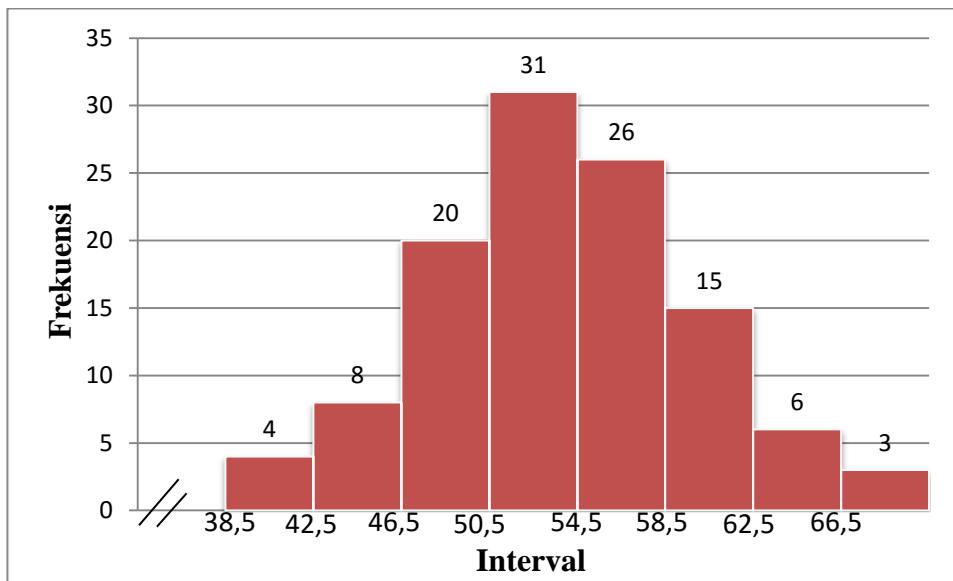
3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 31/8 = 3,87 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39-42	4	3.5
2	43-46	8	7.1
3	47-50	20	17.7
4	51-54	31	27.4
5	55-58	26	23.0
6	59-62	15	13.3
7	63-66	6	5.3
8	67-70	3	2.7
	Jumlah	113	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 3 histogram distibusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 51-54 dengan frekuensi sebesar 31, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 67-70 dengan frekuensi sebesar 3.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variable persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) sebagai berikut.

Jumlah butir = 18

Pensekoran = 1-4

$$X_{\min} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max} = 18 \times 4 = 72$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (72+18) = 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (72-18) = 9$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut.

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (45+9)$$

$$= X \geq 54$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1 SD_i)$$

$$= 45 \leq X < (45+9)$$

$$= 45 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$$

$$= 36 \leq X < 45$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (45-9)$$

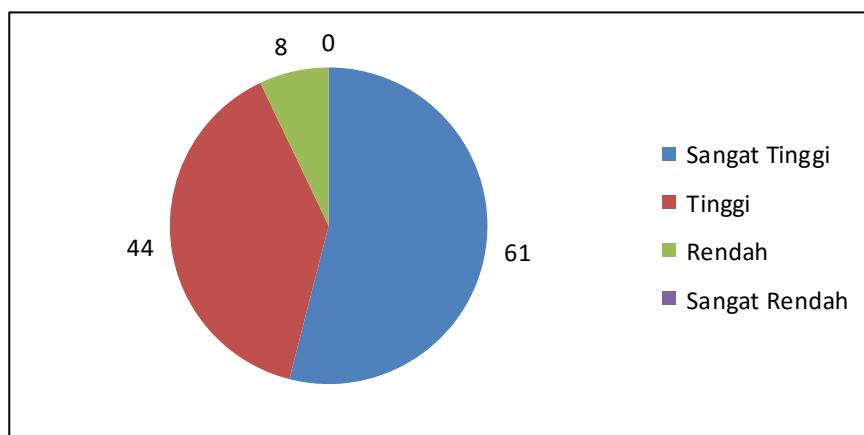
$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel metode mengajar guru sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kategori Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	61	53.98	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	44	38.93	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	8	7.07	Rendah
4	$X < 36$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 61 (53.98%) responden menunjukkan dalam kategori sangat tinggi, 44 (38.93%) responden dalam kategori tinggi, 8 (7.07%) responden dalam kategori rendah, dan 0 (0%) responden dalam kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.

**Gambar 5. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

c. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Data penggunaan media pembelajaran diperoleh melalui angket kuisioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah responden sebanyak 113 siswa. Berdasarkan analisis data variabel Motivasi Belajar dengan menggunakan *SPSS Stastistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 34; dengan nilai Mean (M) sebesar 47,53, Median (Me) sebesar 47, Modus (Mo) sebesar 45, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,844.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 113$$

$$K = 1 + 3,3 (2,0530)$$

$$K = 1 + 6,7749$$

$$K = 7,7749 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 60-34 = 26$$

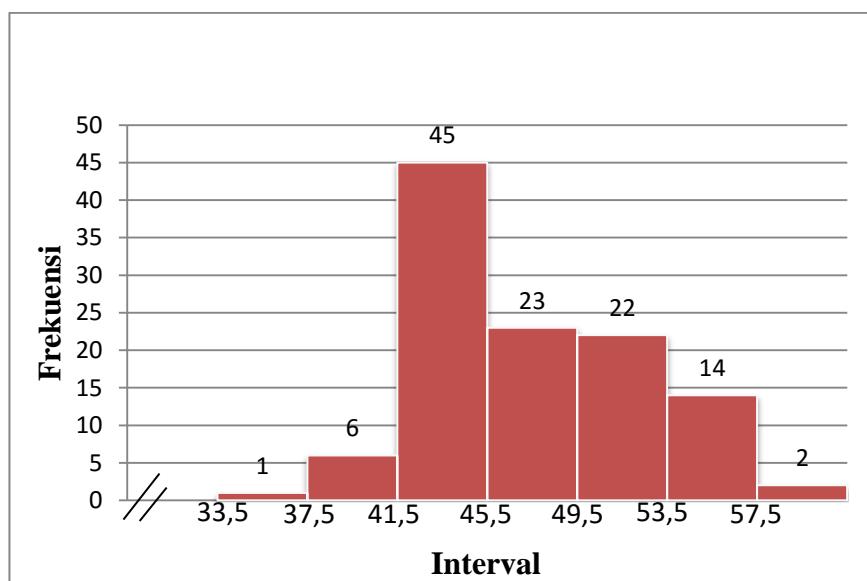
3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 26/8 = 3,25 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34-37	1	0.9
2	38-41	6	5.3
3	42-45	45	39.8
4	46-49	23	20.4
5	50-53	22	19.5
6	54-57	14	12.4
7	58-61	2	1.8
	Jumlah	113	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan kelas interval sebesar 8 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar 3 histogram distibusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 42-45 dengan

frekuensi sebesar 45, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 34-37 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) sebagai berikut.

Jumlah butir = 15

Pensekoran = 1-4

$X_{\min} i = 15 \times 1 = 15$

$X_{\max} i = 15 \times 4 = 60$

$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (60+15) = 37,5$

$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (60-15) = 7,5$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut.

Kelompok sangat tinggi = $X \geq (M_i + 1 SD_i)$

$$= X \geq (37,5+7,5)$$

$$= X \geq 45$$

Kelompok tinggi = $M_i \leq X < (M_i + 1 SD_i)$

$$= 37,5 \leq X < (37,5+7,5)$$

$$= 37,5 \leq X < 45$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i \\ &= 30 \leq X < 37,5\end{aligned}$$

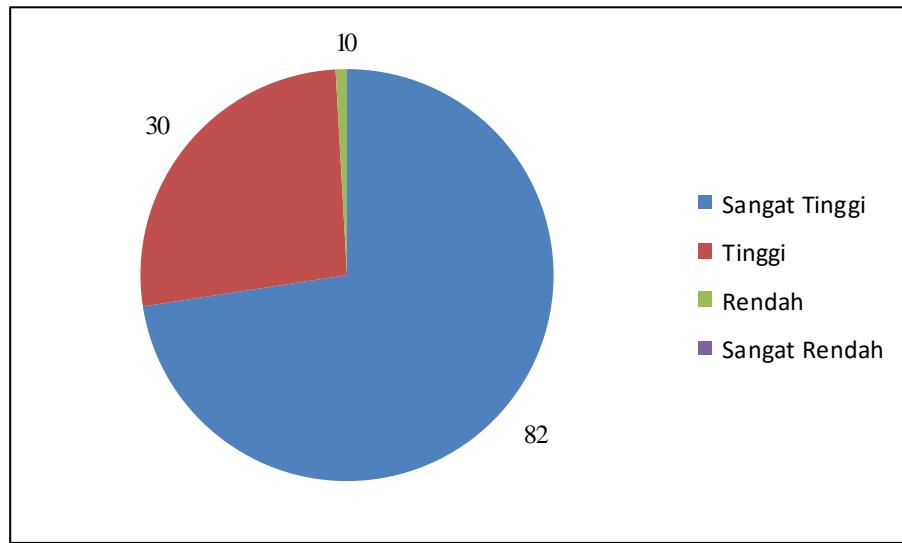
$$\begin{aligned}\text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (37,5 - 7,5) \\ &= X < 30\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Kategori Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 45$	82	72.56	Sangat Tinggi
2	$37,5 \leq X < 45$	30	26.54	Tinggi
3	$30 \leq X < 37,5$	1	0.88	Rendah
4	$X < 30$	0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 82 (72.56%) responden menunjukkan dalam kategori sangat tinggi, 30 (26.54%) responden dalam kategori tinggi, 1 (0.88%) responden dalam kategori rendah, dan 0 (0%) responden dalam kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Media Pembelajaran

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deaviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Tabel 13. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Taraf Sig.	Ket
1.	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.	1,263	3,08	0,211	0,05	Linier
2.	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa.	0,869	3,08	0,621	0,05	Linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal

ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Ket
1.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.	0,807	1,239	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran	0,807	1,239	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinearitas. Dilihat dari nilai *VIF* kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	0,364	5,656	0.000
Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran	0,345	4,296	0.000
Konstanta = 10,267			
$R = 0,669$			
$R^2 = 0,447$			
$F_{hitung} = 44,482$			
$F_{tabel} = 3,08$			
Sig.= 0,000			

a. Persamaan Garis Regresi Ganda

$$Y = 10,267 + 0,364X_1 + 0,345X_2.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) sebesar 0,364 yang berarti apabila nilai persepsi siswa tentang metode mengajar guru meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar ekonomi Siswa (Y) sebesar 0,364 satuan; nilai koefisien penggunaan media pembelajaran (X_2) sebesar 0,345 yang berarti apabila persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran meningkat 1 satuan, maka motivasi belajar ekonomi siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,345 satuan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,364. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” diterima. Semakin tinggi persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka semakin tinggi motivasi belajar ekonomi siswa.

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,345. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” diterima. Semakin tinggi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi motivasi belajar ekonomi siswa.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar

ekonomi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,482 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke tiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

1) Mencari Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,669 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,447. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 44,7% motivasi belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran.

Sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel kepada variabel terikat dengan variabel variabel lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masng-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat.

Hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	\sum_{xy}^*	JK reg	R^2	SR	SE
X1	0,364	1984,3	1216,053	0,447	59,4%	26,6%
X2	0,345	1431,2			40,6%	18,1%
Total					100%	44,7%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten 1 Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh nilai koefisien regresi

(b) sebesar 0,364. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Artinya semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka semakin tinggi motivasi belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Siregar dan Nara (2014: 53-55), salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah upaya guru dalam membela jarkan siswa. Metode mengajar guru merupakan cara mengajar guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran. Sedangkan, persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah proses siswa menerima dan menanggapi tentang cara mengajar guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran di kelas. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang baik dapat menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat, tekun, memperhatikan penjelasan guru, metode mengajar yang digunakan guru bervariasi, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Abidin (2012) dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,883 > t_{total} = 1,980$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,205 yang artinya sebesar 20,5% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten 1 Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,345. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,269 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Artinya semakin tinggi

persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi motivasi belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Siregar dan Nara (2014: 53-55), salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah unsur-unsur dinamis belajar yang salah satunya adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan, persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran merupakan tanggapan atau penilaian langsung dari siswa kepada guru terhadap seperangkat sarana, alat, atau teknologi yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang baik dapat terlihat siswa lebih bersemangat, memperhatikan penjelasan guru, antusias, tertarik dengan media yang digunakan guru, media pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Titis Haryo Mukti (2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Media

Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,031 > t_{total} = 1,676$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,247 yang artinya sebesar 24,7% variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten 1 Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44,482 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,447 atau 44,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran

mempengaruhi 44,7% motivasi belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,793, r^2_{x1y} sebesar 0,628 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $10,240 > 1,980$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,748, r^2_{x1y} sebesar 0,556 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $8,867 > 1,980$; terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,852, $R^2_{y(1,2)}$ 0,726 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $80,698 > 3,15$.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai t hitung 5,656, koefisien regresi 0,364 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka akan meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai t hitung 4,269, koefisien regresi 0,345 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran guru maka akan meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran secara

bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukan dengan nilai F_{hitung} sebesar 44,482 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447 atau 44,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran mempengaruhi 44,7% motivasi belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 33,9% untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan 10,8% untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA N 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 di pengaruhi oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru harus mulai diperhatikan oleh guru karena persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki pengaruh yang besar pada peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa. Guru juga harus mulai memperhatikan media pembelajaran yang digunakan karena juga akan

sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa. Dengan memperhatikan kedua hal tersebut maka motivasi belajar ekonomi siswa akan bisa dijaga dan juga ditingkatkan. Hal ini tentu saja akan membuat tujuan guru dan siswa dalam kegiatan belajar di dalam kelas tercapai dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan untuk guru:

1. Guru mempertahankan metode yang telah digunakan agar motivasi belajar siswa tidak menurun.
2. Guru melakukan inovasi pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik serta meningkatkan partisipasi siswa.

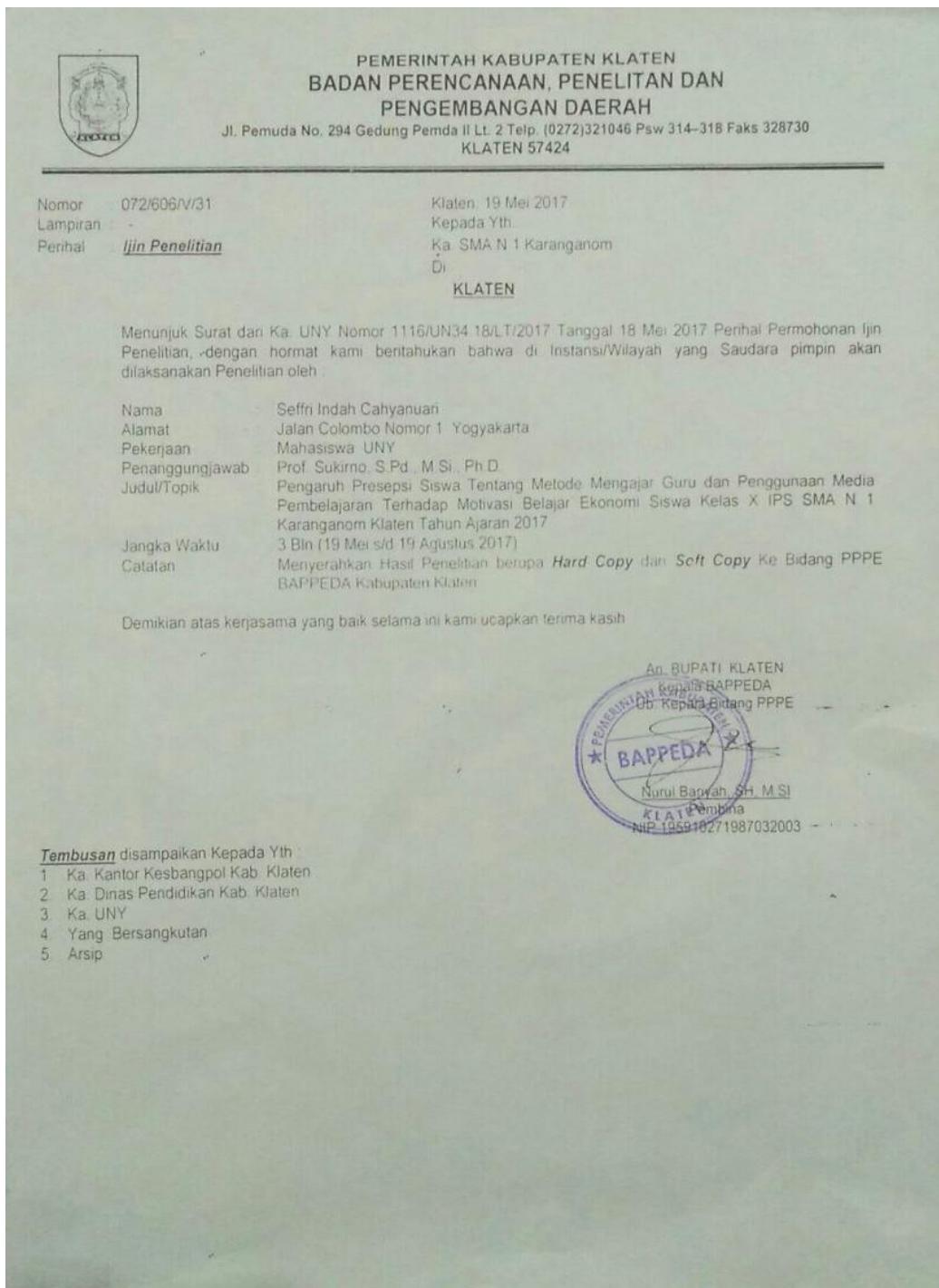
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, A. (2015). Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. & Zain, A (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasibuan, J & Moedjiono. (2010). *Proses Belajar-mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Khasanah, N. (2014). Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Mukti, T. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar pada Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 SLEMAN Tahun Ajaran 2015/2016.
- Nuqfaizah, K. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwati. 2013. Persepsi Siswa tentang Variasi Mengajar dan Media Pembelajaran Guru Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS MAN Lubuk Alung. *Economic Education Analysis Journal*. Padang: UNP.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, E. & Nara, H. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Suprijono, A. (2016). *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Klaten



2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KARANGANOM**
Jalan Raya 3 Karanganom Klaten, Kode Pos 57475 Telpon (0272) 337039
FAXSIMILE (0272) 337039 Surat Elektronik smansakarit@yahoo.com

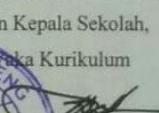
SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1 / 226 / 13. 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karanganom di Karanganom Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa kepada :

Nama	:	SEFFRI INDAH CAHYANUARI
Nomor Induk Mahasiswa	:	13804241038
Asal	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi

Telah mengadakan Study Penelitian di SMA Negeri 1 Karanganom Kabupaten Klaten mulai tanggal 19 s.d 26 Mei 2017, guna menyusun tugas akhir / skripsi dengan judul:
"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS SMA N 1 KARANGANOM KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017"

Demikian surat ini diberikan kepada yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganom, 31 Juli 2017
A.n Kepala Sekolah,


NIP. 19620825 198601 1 004

3. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada :

Siswa kelas X IPS

SMA Negeri 1 Karanganom

Adik-adik yang saya banggakan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankan saya meminta kesedian adik-adik untuk mengisi angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Tahun Ajaran 2016/2017”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan dipersalahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, Mei 2017

Peneliti,

Seffri Indah Cahyanuari

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama : _____

Nomor Induk Siswa : _____

Kelas : _____

Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya segera mengerjakan tugas pelajaran Ekonomi yang diberikan oleh guru.				
2	Saya berusaha mengerjakan tugas pelajaran Ekonomi dengan serius dan tepat waktu sesuai yang guru inginkan.				
3	Saya berusaha mencari berbagai referensi untuk mengerjakan soal-soal Ekonomi.				
4	Saya berdiskusi dengan teman ketika menemukan soal pelajaran Ekonomi yang sulit.				
5	Saya berusaha mengerjakan soal Ekonomi sesuai kemampuan dan tidak mencontek				
6	Saya membaca banyak referensi materi Ekonomi sebelum pelajaran dimulai.				
7	Saya mencari materi-materi tambahan selain dari buku acuan seperti internet dan jurnal-jurnal lainnya.				
8	Saya rajin bertanya ketika tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru.				
9	Saya mengerjakan tugas Ekonomi dengan perasaan gembira.				
10	Saya mencoba mencari tahu segala hal tentang Ekonomi.				
11	Saya merasa cenderung bosan ketika berada di dalam kelas pelajaran Ekonomi.				
12	Saya turut serta dalam diskusi kelas ketika membahas soal Ekonomi yang dianggap				

	sulit.			
13	Saya mengerjakan soal Ekonomi dengan optimis.			
14	Saya merasa penasaran dan tertantang dengan soal Ekonomi yang sulit.			
15	Saya berusaha mempertahankan pendapat ketika melakukan presentasi di depan kelas.			
16	Saya bisa memberikan solusi dan pendapat ketika diskusi dalam presentasi berlangsung.			
17	Saya memegang teguh materi Ekonomi yang saya yakini.			
18	Saya belajar dan membaca ulang semua materi Ekonomi yang akan diujikan di kelas.			
19	Saya percaya diri pada semua jawaban yang saya berikan dalam tugas maupun ulangan.			
20	Saya bergantung pada teman ketika ujian atau ada tugas dari guru.			

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.				
2	Guru menyampaikan materi dengan runtut.				
3	Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
4	Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan.				
5	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi.				
6	Guru melakukan evaluasi di akhir jam pelajaran Ekonomi.				
7	Guru selalu menekankan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.				
8	Guru bertindak sebagai moderator di dalam kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi.				
9	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.				
10	Guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa pada pelajaran.				
11	Guru mengamati seluruh keadaan kelas saat				

	pelajaran berlangsung.			
12	Guru kekurangan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas.			
13	Guru bisa membangkitkan partisipasi siswa saat situasi kelas tidak kondusif.			
14	Guru bisa tepat waktu dalam menyampaikan materi sesuai dengan jam pelajaran.			
15	Dalam menjelaskan materi pelajaran Ekonomi guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami siswa.			
16	Guru dapat mengatur tekanan suara untuk maksud-maksud tertentu dalam menjelaskan materi pelajaran Ekonomi.			
17	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih tentang materi yang belum dipahami.			
18	Guru memberikan senyuman dan menganggukkan kepala ketika siswa menjawab dengan benar.			
19	Pembelajaran yang dilakukan guru cenderung monoton dan membosankan.			
20	Guru tidak berusaha membahas soal-soal yang sulit bersama-sama dengan siswa.			

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
2	Saya tidak siap ketika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
3	Penggunaan media pembelajaran terlalu singkat dalam pembelajaran.				
4	Saya bisa menerima pelajaran dengan lebih baik ketika guru menggunakan media seperti LCD proyektor dan laptop.				
5	Saya jadi lebih bersemangat ketika belajar Ekonomi ketika menggunakan LCD proyektor.				
6	Saya tidak menyukai presentasi menggunakan LCD proyektor.				
7	Penggunaan media justru mempersulit saya				

	dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.			
8	LCD proyektor dikembalikan sesuai tepat waktu.			
9	Penggunaan LCD proyektor digunakan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.			
10	Guru sering menggunakan LCD proyektor sebagai sarana menjelaskan kepada siswa.			
11	Guru jarang menggunakan LCD proyektor ketika menjelaskan materi di dalam kelas.			
12	Guru mengajak siswa untuk selalu merawat dan menjaga seluruh media pembelajaran yang digunakan.			
13	Saya senang jika setiap hari menggunakan media sebagai fasilitas pembelajaran.			
14	Saya sedikit kesulitan jika harus selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ekonomi.			
15	Saya jarang menggunakan media pembelajaran ketika melakukan presentasi atau kegiatan belajar di dalam kelas.			
16	Saya bisa mengaplikasikan berbagai kreatifitas saya ketika menggunakan media pembelajaran untuk memahami pelajaran.			
17	Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media dengan benar.			
18	Saya mendapatkan pengalaman dan ilmu baru ketika menggunakan media pembelajaran.			
19	Guru bisa memberikan penjelasan penggunaan media dengan jelas.			
20	Guru bisa membantu siswa yang kesulitan dalam menggunakan media yang digunakan di dalam kelas.			

4

Data Hasil Uji Coba

Instrumen Penelitian

N	Motivasi Belajar Ekonomi Siswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3
7	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3
8	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
9	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
11	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3
14	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3
16	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4
17	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4
18	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
19	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
23	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
24	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2
25	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
26	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2

N	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
5	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3
10	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
12	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	4	2
13	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4
14	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	4	3	3	4	1	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4
16	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
17	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
18	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
19	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
23	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	3
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3
25	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3
26	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
27	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
30	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2

N	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	1	3	3	2	3	1	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
9	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
13	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2
17	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
22	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3
23	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4
24	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
25	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4
26	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
27	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
29	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
30	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3

5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	20

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Ke.1	0,427	0,3	Valid
Ke.2	0,455	0,3	Valid
Ke.3	0,497	0,3	Valid
Ke.4	0,078	0,3	Gugur
Ke.5	0,305	0,3	Valid
Ke.6	0,463	0,3	Valid
Ke.7	0,388	0,3	Valid
Ke.8	0,489	0,3	Valid
Ke.9	0,596	0,3	Valid
Ke.10	0,572	0,3	Valid
Ke.11	-0,016	0,3	Gugur
Ke.12	0,505	0,3	Valid
Ke.13	0,497	0,3	Valid
Ke.14	0,127	0,3	Gugur
Ke.15	0,355	0,3	Valid
Ke.16	0,622	0,3	Valid
Ke.17	0,536	0,3	Valid
Ke.18	0,410	0,3	Valid
Ke.19	0,566	0,3	Valid
Ke.20	-0,112	0,3	Gugur

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	
.876	20

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Ke.1	0,472	0,3	Valid
Ke.2	0,453	0,3	Valid
Ke.3	0,484	0,3	Valid
Ke.4	0,433	0,3	Valid
Ke.5	0,614	0,3	Valid
Ke.6	0,439	0,3	Valid
Ke.7	0,463	0,3	Valid
Ke.8	0,445	0,3	Valid
Ke.9	0,545	0,3	Valid
Ke.10	0,777	0,3	Valid
Ke.11	0,472	0,3	Valid
Ke.12	0,242	0,3	Gugur
Ke.13	0,739	0,3	Valid
Ke.14	0,585	0,3	Gugur
Ke.15	0,524	0,3	Valid
Ke.16	0,574	0,3	Valid
Ke.17	0,080	0,3	Gugur
Ke.18	0,646	0,3	Valid
Ke.19	0,488	0,3	Valid
Ke.20	0,459	0,3	Valid

Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	20

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Ke.1	0,550	0,3	Valid
Ke.2	-0,127	0,3	Gugur
Ke.3	-0,170	0,3	Gugur
Ke.4	0,558	0,3	Valid
Ke.5	0,481	0,3	Valid
Ke.6	0,575	0,3	Valid
Ke.7	0,281	0,3	Gugur
Ke.8	0,575	0,3	Valid
Ke.9	0,470	0,3	Valid
Ke.10	0,214	0,3	Gugur
Ke.11	0,380	0,3	Valid
Ke.12	0,488	0,3	Valid

Ke.13	0,527	0,3	Valid
Ke.14	0,451	0,3	Valid
Ke.15	0,078	0,3	Gugur
Ke.16	0,509	0,3	Valid
Ke.17	0,586	0,3	Valid
Ke.18	0,430	0,3	Valid
Ke.19	0,513	0,3	Valid
Ke.20	0,410	0,3	Valid

6. ANGKET PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas X IPS

SMA Negeri 1 Karanganom

Adik-adik yang saya banggakan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankan saya meminta kesedian adik-adik untuk mengisi angket instrumen penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom Tahun Ajaran 2016/2017”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan dipersalahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, Mei 2017

Peneliti,

Seffri Indah Cahyanuari

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama : _____

Nomor Induk Siswa : _____

Kelas : _____

Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya segera mengerjakan tugas pelajaran Ekonomi yang diberikan oleh guru.				
2	Saya berusaha mengerjakan tugas pelajaran Ekonomi dengan serius dan tepat waktu sesuai yang guru inginkan.				
3	Saya berusaha mencari berbagai referensi untuk mengerjakan soal-soal Ekonomi.				
4	Saya berusaha mengerjakan soal Ekonomi sesuai kemampuan dan tidak mencontek				
5	Saya membaca banyak referensi materi Ekonomi sebelum pelajaran dimulai.				
6	Saya mencari materi-materi tambahan selain dari buku acuan seperti internet dan jurnal-jurnal lainnya.				
7	Saya rajin bertanya ketika tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru.				
8	Saya mengerjakan tugas Ekonomi dengan perasaan gembira.				
9	Saya mencoba mencari tahu segala hal tentang Ekonomi.				
10	Saya turut serta dalam diskusi kelas ketika membahas soal Ekonomi yang dianggap sulit.				
111	Saya mengerjakan soal Ekonomi dengan optimis.				
12	Saya berusaha mempertahankan pendapat ketika melakukan presentasi di depan kelas.				

13	Saya bisa memberikan solusi dan pendapat ketika diskusi dalam presentasi berlangsung.			
14	Saya memegang teguh materi Ekonomi yang saya yakini.			
15	Saya belajar dan membaca ulang semua materi Ekonomi yang akan diujikan di kelas.			
16	Saya percaya diri pada semua jawaban yang saya berikan dalam tugas maupun ulangan.			

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.				
2	Guru menyampaikan materi dengan runtut.				
3	Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
4	Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan.				
5	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi.				
6	Guru melakukan evaluasi di akhir jam pelajaran Ekonomi.				
7	Guru selalu menekankan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.				
8	Guru bertindak sebagai moderator di dalam kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi.				
9	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.				
10	Guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa pada pelajaran.				
11	Guru mengamati seluruh keadaan kelas saat pelajaran berlangsung.				
12	Guru bisa membangkitkan partisipasi siswa saat situasi kelas tidak kondusif.				
13	Guru bisa tepat waktu dalam menyampaikan materi sesuai dengan jam pelajaran.				
14	Dalam menjelaskan materi pelajaran Ekonomi guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami siswa.				
15	Guru dapat mengatur tekanan suara untuk				

	maksud-maksud tertentu dalam menjelaskan materi pelajaran Ekonomi.				
16	Guru memberikan senyuman dan menganggukkan kepala ketika siswa menjawab dengan benar.				
17	Pembelajaran yang dilakukan guru cenderung monoton dan membosankan.				
18	Guru tidak berusaha membahas soal-soal yang sulit bersama-sama dengan siswa.				

Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika guru menggunakan media pembelajaran sejak awal pembelajaran.				
2	Saya bisa menerima pelajaran dengan lebih baik ketika guru menggunakan media seperti LCD proyektor dan laptop.				
3	Saya jadi lebih bersemangat ketika belajar Ekonomi ketika menggunakan LCD proyektor.				
4	Saya tidak menyukai presentasi menggunakan LCD proyektor.				
5	LCD proyektor dikembalikan sesuai tepat waktu.				
6	Penggunaan LCD proyektor digunakan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.				
7	Guru jarang menggunakan LCD proyektor ketika menjelaskan materi di dalam kelas.				
8	Guru mengajak siswa untuk selalu merawat dan menjaga seluruh media pembelajaran yang digunakan.				
9	Saya senang jika setiap hari menggunakan media sebagai fasilitas pembelajaran.				
10	Saya sedikit kesulitan jika harus selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelajaran Ekonomi.				
11	Saya bisa mengaplikasikan berbagai kreatifitas saya ketika menggunakan media pembelajaran untuk memahami pelajaran.				
12	Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media dengan benar.				
13	Saya mendapatkan pengalaman dan ilmu baru ketika menggunakan media				

	pembelajaran.				
14	Guru bisa memberikan penjelasan penggunaan media dengan jelas.				
15	Guru bisa membantu siswa yang kesulitan dalam menggunakan media yang digunakan di dalam kelas.				

7

DATA HASIL PENELITIAN

N	Motivasi Belajar Ekonomi Siswa															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	54
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	51
3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	51
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	48
7	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	39
8	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	44
9	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	49
10	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	43
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
12	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	50
13	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	56
14	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	47
16	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	36
17	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
18	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
19	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	48
23	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	50
24	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	40
25	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	52
26	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	47
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
29	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
31	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	42
32	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	50

34	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
35	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	57
36	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	42
37	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	39
38	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	45
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
40	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
41	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	1	2	2	3	3	2	39
42	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	49
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
44	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	42
45	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	56
46	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	41
47	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
48	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	43
49	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
50	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	47
51	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	52
52	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	53
53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	50
54	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	48
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
56	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
57	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
60	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
61	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	39
62	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
64	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	47
65	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	40
66	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	46

67	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	43
68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
69	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
71	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	44
72	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	51
73	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	50
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
75	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
76	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	39
77	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
79	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
80	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	46
81	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52
82	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	54
83	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45
85	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	45
86	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
87	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	46
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	48
89	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	39
90	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	37
91	4	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	3	2	43
92	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	54
93	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
94	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	46
95	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	49
96	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	50
97	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	1	3	44
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
99	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	40

100	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	38
101	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	39
102	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	39
103	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	40
104	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	46
105	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	44
106	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	47
107	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	50
108	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	1	4	4	3	38
109	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	48
110	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
111	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
112	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	47
113	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	45
	343	349	346	299	305	341	327	315	312	350	332	334	337	333	324	324	5271

N	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																	Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	56
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	58
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	50
5	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	59
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	50
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	60
10	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	70
12	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	62
13	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
14	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
15	2	4	3	3	4	1	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	58
16	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	42
17	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	42
18	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	46
19	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	57
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64
23	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	65
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	48
25	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	49
26	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	63
27	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	61
30	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	53
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
33	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	61

34	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	68
36	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	47
37	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
38	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	61
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	52
41	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	58
42	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	59
43	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	65
44	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
45	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	3	53
46	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	4	44
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
48	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	50
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
50	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	56
51	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	59
52	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	56
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	58
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
56	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	52
58	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	52
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	50
61	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
62	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	48
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	52
64	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	55
65	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
66	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	48
67	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	51
68	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	55
69	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
70	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54

71	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	53
72	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
73	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	54
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
75	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
76	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	47
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	58
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
80	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	56
81	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	48
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
83	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	47
84	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	54
85	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	44
86	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	59
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	54
88	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	58
89	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	45
90	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	45
91	1	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	2	1	2	2	2	1	44
92	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	67
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
94	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	50
95	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
96	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	60
97	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	57
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
100	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	41
101	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	45
102	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	51
103	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	3	44	
104	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	59
105	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	39

106	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	61
107	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	2	49
108	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	58
109	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	60
110	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	50
111	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	47
112	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	60
113	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	55

328	342	341	356	362	281	324	359	360	341	334	332	327	359	349	359	296	333	6083
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

N	Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	2	1	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	43
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	53
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
5	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
6	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	48
7	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	40
9	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	47
10	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	44
11	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	55
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	57
16	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	47
17	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	43
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
19	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	48
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
21	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	49
22	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	51
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
24	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	45
25	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	47
26	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	55
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
29	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
30	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
31	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	44
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	55

34	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	42
35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	57
36	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	44
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	49
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44
41	2	2	2	4	3	4	2	3	3	1	2	4	4	4	3	43
42	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	50
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	57
44	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	43
45	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
46	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	50
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	45
49	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50
50	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	49
51	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	47
52	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
53	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	50
54	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	55
55	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	50
56	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55
57	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
58	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
59	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	50
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
61	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
62	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	50
63	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51
64	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	47
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	41
66	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
67	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	45
68	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	52
70	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	49

71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
73	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53
74	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	50
75	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	41
76	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
77	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
78	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
79	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	50
80	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	47
81	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	53
82	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
83	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
84	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	39
85	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	46
86	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
87	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
90	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	43
91	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	44
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
94	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45
95	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	50
96	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	52
97	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	45
98	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	48
99	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
101	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46
102	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	47
103	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
104	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	54
105	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	44

106	3	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	2	3	4	3	34
107	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	51
108	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	51
109	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	45
110	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
111	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
112	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	52
113	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
	377	348	349	362	364	365	336	369	364	331	347	359	366	359	375	5371

8. HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PENELITIAN

a. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Statistics		
Metode Mengajar Guru		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		53.83
Median		54.00
Mode		52 ^a
Range		31
Sum		6083

Metode Mengajar Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	.9	.9	.9
	41	1	.9	.9	1.8
	42	2	1.8	1.8	3.5
	44	4	3.5	3.5	7.1
	45	3	2.7	2.7	9.7
	46	1	.9	.9	10.6
	47	5	4.4	4.4	15.0
	48	5	4.4	4.4	19.5
	49	2	1.8	1.8	21.2
	50	8	7.1	7.1	28.3
	51	5	4.4	4.4	32.7
	52	11	9.7	9.7	42.5
	53	4	3.5	3.5	46.0
	54	11	9.7	9.7	55.8
	55	11	9.7	9.7	65.5
	56	4	3.5	3.5	69.0
	57	2	1.8	1.8	70.8
	58	9	8.0	8.0	78.8
	59	5	4.4	4.4	83.2
	60	5	4.4	4.4	87.6
	61	4	3.5	3.5	91.2
	62	1	.9	.9	92.0
	63	2	1.8	1.8	93.8
	64	1	.9	.9	94.7
	65	3	2.7	2.7	97.3
	67	1	.9	.9	98.2

	68	1	.9	.9	99.1
	70	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

b. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Statistics	
Media Belajar	
N	Valid
	Missing
Mean	47.53
Median	47.00
Mode	45
Range	26
Sum	5371

Media Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	.9	.9	.9
	39	1	.9	.9	1.8
	40	2	1.8	1.8	3.5
	41	3	2.7	2.7	6.2
	42	6	5.3	5.3	11.5
	43	6	5.3	5.3	16.8
	44	12	10.6	10.6	27.4
	45	21	18.6	18.6	46.0
	46	2	1.8	1.8	47.8
	47	12	10.6	10.6	58.4
	48	4	3.5	3.5	61.9
	49	5	4.4	4.4	66.4
	50	11	9.7	9.7	76.1
	51	5	4.4	4.4	80.5
	52	3	2.7	2.7	83.2
	53	3	2.7	2.7	85.8
	54	2	1.8	1.8	87.6
	55	6	5.3	5.3	92.9
	57	6	5.3	5.3	98.2
	59	1	.9	.9	99.1
	60	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

c. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

Statistics		
Motivasi Belajar Ekonomi		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		46.6460
Median		47.0000
Mode		48.00
Std. Deviation		4.92972
Sum		5271.00

Motivasi Belajar Ekonomi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	.9	.9	.9
	36	1	.9	.9	1.8
	37	1	.9	.9	2.7
	38	2	1.8	1.8	4.4
	39	8	7.1	7.1	11.5
	40	4	3.5	3.5	15.0
	41	2	1.8	1.8	16.8
	42	3	2.7	2.7	19.5
	43	6	5.3	5.3	24.8
	44	6	5.3	5.3	30.1
	45	5	4.4	4.4	34.5
	46	7	6.2	6.2	40.7
	47	11	9.7	9.7	50.4
	48	19	16.8	16.8	67.3
	49	8	7.1	7.1	74.3
	50	9	8.0	8.0	82.3
	51	6	5.3	5.3	87.6
	52	3	2.7	2.7	90.3
	53	3	2.7	2.7	92.9
	54	4	3.5	3.5	96.5
	56	2	1.8	1.8	98.2
	57	1	.9	.9	99.1
	63	1	.9	.9	100.0
Total		113	100.0	100.0	

9. HASIL UJI LINIERITAS

a. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * metode	Between Groups	(Combined)	1454,301	27	53,863	3,612	,000
		Linearity	964,609	1	964,609	64,686	,000
		Deviation from Linearity	489,692	26	18,834	1,263	,211
	Within Groups		1267,540	85	14,912		
	Total		2721,841	112			
Measures of Association							
	R	R Squared	Eta	Eta Squared			
motivasi * metode	,595	,354	,731	,534			

b. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * media	Between Groups	(Combined)	1074,895	20	53,745	3,002	,000
		Linearity	779,427	1	779,427	43,540	,000
		Deviation from Linearity	295,468	19	15,551	,869	,621
	Within Groups		1646,946	92	17,902		
	Total		2721,841	112			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi * media	,535	,286	,628	,395

10. HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,627	3,885		2,735	,007		
	metode	,364	,064	,446	5,656	,000	,807	1,239
	media	,345	,080	,339	4,296	,000	,807	1,239
a. Dependent Variable: motivasi								

11. HASIL HIPOTESIS PENELITIAN

Analisis Regresi Ganda

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,669 ^a	,447	,437	3,69866		
a. Predictors: (Constant), media, metode						
b. Dependent Variable: motivasi						
ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square		
1	Regression	1217,029	2	608,514		
	Residual	1504,812	110	13,680		
	Total	2721,841	112			
a. Predictors: (Constant), media, metode						
b. Dependent Variable: motivasi						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,627	3,885		2,735	,007
	metode	,364	,064	,446	5,656	,000
	media	,345	,080	,339	4,296	,000
a. Dependent Variable: motivasi						

12. PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF DAN RELATIF

Y	X1	X2	X1*Y	X2*Y
54	56	43	3024	2322
51	58	53	2958	2703
51	60	42	3060	2142
48	50	41	2400	1968
51	59	44	3009	2244
48	55	48	2640	2304
39	50	45	1950	1755
44	50	40	2200	1760
49	60	47	2940	2303
43	51	44	2193	1892
49	70	50	3430	2450
50	62	55	3100	2750
56	63	59	3528	3304
48	55	45	2640	2160
47	58	57	2726	2679
36	42	47	1512	1692
33	42	43	1386	1419
43	46	44	1978	1892
50	57	48	2850	2400
48	54	44	2592	2112
48	52	49	2496	2352
48	64	51	3072	2448
50	65	57	3250	2850
40	48	45	1920	1800
52	49	47	2548	2444
47	63	55	2961	2585
47	52	45	2444	2115
48	52	49	2496	2352
48	61	51	2928	2448
47	53	48	2491	2256
42	47	44	1974	1848
48	54	45	2592	2160
50	61	55	3050	2750
44	51	42	2244	1848
57	68	57	3876	3249
42	47	44	1974	1848
39	52	45	2028	1755
45	61	49	2745	2205

48	54	45	2592	2160
43	52	44	2236	1892
39	58	43	2262	1677
49	59	50	2891	2450
63	65	57	4095	3591
42	48	43	2016	1806
56	53	47	2968	2632
41	44	50	1804	2050
51	54	45	2754	2295
43	50	45	2150	1935
49	54	50	2646	2450
47	56	49	2632	2303
52	59	47	3068	2444
53	56	55	2968	2915
50	58	50	2900	2500
48	52	55	2496	2640
48	55	50	2640	2400
53	51	55	2703	2915
46	52	42	2392	1932
54	52	57	2808	3078
48	55	50	2640	2400
49	50	45	2450	2205
39	50	42	1950	1638
48	48	50	2304	2400
46	52	51	2392	2346
47	55	47	2585	2209
40	55	41	2200	1640
46	48	47	2208	2162
43	51	45	2193	1935
48	55	45	2640	2160
51	58	52	2958	2652
47	54	49	2538	2303
44	53	45	2332	1980
51	52	54	2652	2754
50	54	53	2700	2650
47	53	50	2491	2350
49	58	41	2842	2009
39	47	44	1833	1716
49	55	42	2695	2058
47	58	47	2726	2209
48	52	50	2496	2400

46	56	47	2576	2162
52	48	53	2496	2756
54	55	57	2970	3078
45	47	40	2115	1800
45	54	39	2430	1755
45	44	46	1980	2070
53	59	45	3127	2385
46	54	47	2484	2162
48	58	45	2784	2160
39	45	45	1755	1755
37	45	43	1665	1591
43	44	44	1892	1892
54	67	60	3618	3240
50	54	47	2700	2350
46	50	45	2300	2070
49	55	50	2695	2450
50	60	52	3000	2600
44	57	45	2508	1980
48	65	48	3120	2304
40	54	45	2160	1800
38	41	45	1558	1710
39	45	46	1755	1794
39	51	47	1989	1833
40	44	42	1760	1680
46	59	54	2714	2484
44	39	44	1716	1936
47	61	34	2867	1598
50	49	51	2450	2550
38	58	51	2204	1938
48	60	45	2880	2160
41	50	44	2050	1804
44	47	44	2068	1936
47	60	52	2820	2444
45	55	43	2475	1935
5271	6083	5371	285732	251967

Perhitungan

$$\sum X_1 = 6083 \quad \sum X_1 Y = 285732$$

$$\sum X_2 = 5371 \quad \sum X_2 Y = 251967$$

$$\sum Y = 5271$$

Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 285732 - \frac{(6083)(5271)}{113} \\ &= 1984.274\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 251967 - \frac{(5371)(5271)}{113} \\ &= 1431.239\end{aligned}$$

Perhitungan SR

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,364 \times 1984.274) + (0,345 \times 1431.239) \\ &= 722.2759 + 493.7774 \\ &= 1216.053\end{aligned}$$

1. Variabel Metode Mengajar Guru (X1)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,364)(1984.274)}{1216.053} \times 100\% \\ &= 59.39507\%\end{aligned}$$

2. Variabel Media Pembelajaran (X2)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,345)(1431.239)}{1216.053} \times 100\% \\ &= 40.60492\%\end{aligned}$$

Perhitungan SE%

1. Variabel Metode Mengajar Guru (X1)
- $$\begin{aligned}SE \% &= SR\% \times R^2 \\ &= 59.39507\% \times 0.447\end{aligned}$$

= 26.5496%

2. Variabel Media Pembelajaran (X2)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times R^2 \\ &= 40.60492\% \times 0.447 \end{aligned}$$

= 18.1504%